

PERTEMUAN KE-4

TEORI PERILAKU KONSUMEN (UTILITI)

Yang dianalisa didalam teori ini adalah tingkah laku konsumen di dalam memenuhi kebutuhannya, yaitu pada harga rendah akan membeli lebih banyak dan sebaliknya akan mengurangi pembeliannya pada harga tinggi serta bagaimana menentukan komposisi dari barang yang dibeli dari pendapatan yang diperolehnya.

1. Pendekatan Utilitas kardinal

yaitu menganggap manfaat / kenikmatan yang diperoleh seorang konsumen dapat dinyatakan secara kuantitatif.

a. Nilai Guna Total

Jumlah seluruh kepuasan yang diperoleh dari mengkonsumsi sejumlah barang tertentu.

b. Nilai guna marginal

Pertambahan/pengurangan kepuasan sebagai akibat pertambahan /pengurangan satu unit barang tertentu.

c The Law Of Diminishing Marginal Utiliti / Hukum nilai guna marginal semakin menurun

Yaitu semakin banyak satuan barang yang dikonsumsi oleh seorang konsumen maka semakin kecil guna batas barang yang diperolehnya , bahkan akhirnya menjadi negatif

d. Asumsi - asumsi

1. Bahwa guna barang-barang atau jasa-jasa konsumsi dapat diukur.
2. Bahwa guna batas uang yang konstan dan guna batas barang-barang konsumsi yang menurun.
3. Bahwa anggaran pengeluaran rumah tangga konsumen sama sebesar pendapatan yang diterimanya
4. Bahwa guna total yang mempunyai sifat additive. (kepuasan total dari mengkonsumsi dua barang atau lebih dapat diperoleh dengan jalan menjumlahkan jumlah unit kepuasan yang diperoleh dari macam-macam barang yang dikonsumsi)

Nilai guna Total dan marginal dalam angka dan grafik

Piring Ke n	MU n	TU n
(1)	(2)	(3)
0	0	0
1	10	10
2	8	18
3	6	24
4	4	28
5	3	31
6	2	33
7	1	34
8	0	34
9	-1	33
10	-3	30

MU = Marginal Utiliti

TU = Total Utiliti

Gambarkan kurva

2. Pendekatan Utilitas Ordinal

Pendekatan ini menggunakan asumsi yang lebih realistis, yaitu tidak menggunakan pendekatan kuantitatif, tetapi kepuasan dapat ditunjukkan dengan bantuan kurva kepuasan bersama.

a. Indifferen Curve

Sebagai kurva, lokus atau titik kedudukan yang menunjukkan berbagai kombinasi dua buah barang atau jasa konsumsi untuk setiap satuan waktunya memberikan kepuasan yang sama bagi konsumen.

Contoh Kombinasi barang yang menunjukkan tingkat kepuasan yang sama

Gabungan	Jumlah barang		Tingkat penggantian Marginal diantara makanan & pakaian
	Makanan	Pakaian	
A	20	4	6/2 = 3
B	14	6	
C	10	8	4/2 = 2
D	8	10	
E	6	14	2/2 = 1
F	4	20	

Gambarkan kurvanya

b. Garis Anggaran Pengeluaran Konsumen

Menunjukkan berbagai gabungan barang-barang yang dapat dibeli oleh sejumlah pendapatan tertentu.

Dengan menggunakan asumsi bahwa semua pendapatan konsumen dimasukkan kedalam anggaran rumah tangga konsumen, maka kita perlu mengetahui :

- Pendapatan konsumen
- Harga per unit barang (Mis brg Makanan)
- Harga per unit barang (Mis brg Pakaian)

**Tabel : Gabungan makanan dan Pakaian yang dapat
dibeli konsumen**

<i>Gabungan</i>	<i>Makanan</i>	<i>Pakaian</i>
A	15	0
B	12	2
C	9	4
D	6	6
E	3	8
F	0	10

Garis anggaran pengeluaran

Gambarkan kurva

Mis : Uang konsumen Rp. 90.000

Harga Makanan Rp. 6.000/unit

Harga Pakaian Rp. 9.000/Unit

X = Menunjukkan gabungan 6 makanan dan 3 pakaian

**(6 x Rp. 6.000 + 3 x Rp. 9000) = 63.000 sisa uang
konsumen Rp. 27.000.**

Y = Menunjukkan gabungan 9 makanan 10 pakaian

**(9 x Rp. 6.000 + 10 x Rp. 9.000) = Rp. 144.000
kekurangan Rp. 54.000 untuk membeli gabungan
barang tersebut.**